



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan mekanis sangat cepat, bekerja dengan masyarakat untuk menonton dan mengunduh film tanpa membeli televisi satelit/digital, beli Compact disc/DVD atau beli tiket film. Efek nyata dari kehadiran web, tepatnya penyesuaian contoh penggunaan individu dalam menonton film. Sejak awal, masyarakat umum bisa menonton film melalui layar TV atau datang ke film, tetapi saat ini menonton film dapat dilakukan secara online (streaming) melalui PC (PC) dan berbagai perangkat. Sebelum film resmi berbasis web dibuka, web hanya memberikan tujuan haram bagi penonton streaming film. Oleh karena itu, terkadang dari situs yang melanggar hukum ini menjadi salah satu penyebab rusaknya PC atau gadget klien, karena situs tersebut memiliki skrip malware yang berbahaya (www.viva.co.id, 2017).

Situs ilegal ini juga dinilai merugikan desainer film karena situs ini menayangkan film secara cuma-cuma tanpa izin sah dari pihak tersebut pembuat film. Dengan cara ini, otoritas publik melakukan apa pun untuk mengalahkan masalah ini dengan menghalangi lokal yang melanggar hukum yang melakukan pelanggaran Keistimewaan inovasi berlisensi (IPR) untuk pembuat film adalah salah satu modelnya adalah situs IndoXXI ilegal yang ditutup pada 1 Januari 2020 (kompas.com,2019).

Mempertimbangkan masalah ini, sekarang banyak klien akan streaming film resmi. Pikiran lain adalah streaming film legal membuatnya lebih mudah bagi klien untuk melihat, mengunduh, dan nonton film kapanpun dan dimanapun. Kehadiran streaming film resmi mendapatkan dukungan dari daerah setempat, khususnya bagi penggemar film

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



di Indonesia, karena kegemaran bangsa Indonesia terhadap film sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan jumlah penonton bioskop di Indonesia yang meningkat pesat 230% selama lima tahun terakhir (katadata.co.id, 2019).

Bekerja dengan area lokal, streaming film resmi saat ini tidak hanya dapat diakses dalam kerangka pikiran situs itu web, namun juga dapat diakses sebagai aplikasi. Salah satu cara streaming film resmi untuk menarik pembeli adalah dengan menawarkan serial pertunjukan dan film dari Korea Selatan. Masalah ini Sebab, sebagian besar kaum muda di Indonesia, khususnya kaum muda berjenis kelamin perempuan menikmati cara hidup bangsa Korea Selatan. Masyarakat diperkenalkan sebagai serial pertunjukan, film, produk perawatan kecantikan, pakaian, makanan, dan musik (swa.co.id, 2016).

Streaming film resmi yang memberikan acara serial dan film dari Korea Selatan adalah VIU. VIU adalah bantuan streaming berbasis web resmi melalui aplikasi serbaguna yang dikirimkan oleh PCCW (Pacific Century Cyberworks) Ltd. khususnya sebuah organisasi komunikasi siaran dari Hong Kong. PCCW Ltd. sebagai insinyur aplikasi VIU. Klien serbaguna dapat mengunduh aplikasi VIU yang dapat diakses di Google Playstore dan AppStore, sedangkan klien PC bisa akses VIU di situs otoritas. Ada tiga administrasi dalam aplikasi VIU diberikan kepada klien aplikasi waktu nyata internet ini, tepatnya versi premium awal (bantuan gratis dengan sorotan terkunci, sah 30 hari setelah rekaman lain dibuat); varian freemium (bantuan gratis dengan konten terbatas, substansial selamanya); Dan formulir premium (bantuan berbayar dengan sorotan terkunci, berlaku sesuai rentang waktu yang dipilih oleh klien). Aplikasi VIU diluncurkan di beberapa negara Asia, salah satunya di Indonesia. Aplikasi VIU memiliki berbagai unduhan di Google Playstore mencapai 50 (lima puluhan) juta kali di Indonesia sejak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengirimannya pada Mei 2016. Dari total 50 (lima puluh) juta unduhan, 72% atau sekitar 36 (36) juta klien di antaranya adalah klien dinamis bulanan pada paruh pertama tahun ini 2019 (cnnindonesia.com, 2019).

Dengan jumlah klien dinamis yang sangat besar beberapa dari mereka adalah penggemar klien puas atau freemium gratis membawakan lagu. Hal ini dipertegas dengan penilaian Prakash sebagai Kepala Dinas Official (COO), mengungkapkan bahwa mayoritas membantu klien Penularan berbasis web VIU di Indonesia umumnya akan mendukung kesenangan gratis bayar untuk membeli konten (cnnindonesia.com, 2019). Dengan mengingat kecenderungan bangsa Indonesia menyukai substansi gratis, desainer menawarkan bantuan gratis seperti formulir premium awal yaitu bantuan premium dengan waktu luang waktu terbatas untuk pengujian seolah-olah mengakomodasi klien baru aplikasi VIU.

Gambar 1.1

Logo Layanan Streaming VIU



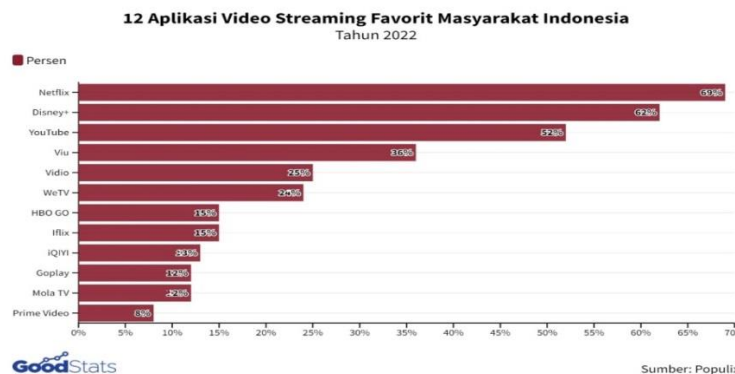
Keterangan: Hasil screenshot dari Viu (n.d). Logo. Diakses 14 April 2023 melalui <https://www.viu.com/ott/id/articles/viu-gratis>



Mengingat hasil review yang disampaikan oleh Populix pada tahun 2022, terungkap bahwa video online nomor satu bangsa Indonesia, keputusan jatuh pada Netflix yang berhasil menempati posisi pertama dengan jumlah 69%. Diikuti oleh Disney+ Hoster di posisi kedua dengan perolehan 62% dan di posisi ketiga diraih oleh Youtube dengan perolehan 52%. Posisi keempat dan kelima secara terpisah ditempati oleh Viu dengan jumlah 36% dan Vidio dengan jumlah 25%. Selain itu, ada tahapan lain yang diingat untuk rundown termasuk WeTV, HBO GO, iFlix, iQIYI, Goplay, televisi Mola, dan Prime Video. Dilihat dari awal filmnya, sebagian besar responden paling suka menonton acara dan film Korea dengan jumlah 73%. Angka ini lebih banyak terjadi pada wanita dengan jumlah 88% dibandingkan pria karena umumnya mereka akan menonton film dari US dan Indonesia. Film Amerika menduduki urutan kedua dengan jumlah 69%, disusul oleh film Indonesia pada urutan ketiga dengan jumlah 67%. Selain itu, film-film dari Jepang, Thailand, China, dan lain-lain sangat memikat anak muda.

Gambar 1.2

Peringkat Aplikasi Video Streaming Terfavorit di Indonesia



Keterangan: Hasil Screenshot dari Populix. (2022). Platform Video Streaming Paling Digemari Masyarakat Indonesia Tahun 2022 Diakses 11 Maret 2023 melalui <https://goodstats.id/article/platform-video-streaming-paling-digemari-masyarakat-indonesia-2022-qzfPB>

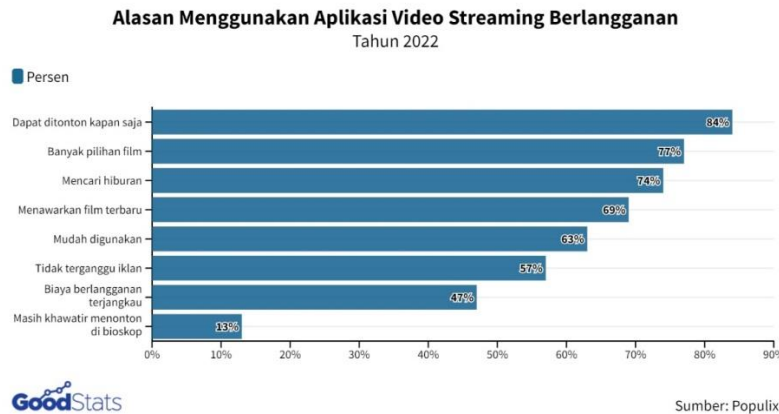
1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Aplikasi Video on request (VoD) semakin populer di masyarakat sejak pandemi virus Corona melanda. Ini mendukung klien dari layanan ini untuk membeli aplikasi berbasis web video. Hasil studi Populix mengungkapkan serangkaian alasan di balik mengapa orang memutuskan untuk membeli layanan VoD. Alasan utamanya adalah 84% responden mengatakan bahwa mereka dapat menonton rekaman atau film kapan saja. Penjelasan berikut ini karena pemilihan filmnya cukup berbeda yaitu 77%. Kemudian, sebanyak 74% responden menyatakan ingin melacak pengalihan. Apalagi, 68% responden mengatakan VoD menawarkan pilihan film terbaru. Kemudian, 63% menyatakan membeli aplikasi VoD lebih mudah digunakan. Dipahami dengan berbagai alasan, misalnya tidak terganggu oleh iklan (57%), menekankan biaya keanggotaan yang masuk akal (47%), terlepas dari pergi ke bioskop (13%).

Gambar 1.3

Alasan Masyarakat Berlangganan Aplikasi Video Streaming



Keterangan: Hasil *Screenshot* dari Populix. (2022). Sejumlah Alasan Pengguna Berlangganan Aplikasi Video on Demand. Diakses 12 Maret 2022 melalui <https://goodstats.id/article/platform-video-streaming-paling-digemari-masyarakat-indonesia-2022-qzfPB>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari keputusan dan tujuan klien fitur real time, ada biaya yang harus dikeluarkan untuk mengikuti layanan ini tanpa disibukkan oleh promosi dan menghargai film dengan kualitas terbaik. Oleh karena itu, banyak orang membayar keanggotaan streaming yang tidak murah. Aplikasi yang berbeda menawarkan bundel bantuan yang berbeda dengan rentang pendek atau panjang dan, yang mengejutkan, menawarkan harga yang berbeda dari yang murah hingga yang mahal dengan manfaat khusus mereka. Berdasarkan hasil review yang di sutradarai oleh Populix, terdapat kisaran harga yang disajikan oleh berbagai aplikasi pendukung untuk mendapatkan kenyamanan menonton film atau drama dan keuntungan lainnya. Sebagian besar responden (56%) telah membayar akun berbasis web video individual. Kemudian, sisanya adalah responden yang menggunakan rekaman berbagi berbayar (18%) dan akun video berbasis web gratis, baik perorangan (18%) maupun berbagi atau sharing (7%). Di sisi lain, 1% responden mengatakan mereka tidak tahu jenis keanggotaan berbasis web video apa yang mereka gunakan. Dari keseluruhan responden yang menggunakan aplikasi berbasis web video berbayar, sebagian besar yaitu 53% responden membayar biaya keanggotaan sebesar Rp. 100.00 menjadi Rp. 250.000 setiap bulan. Sementara itu, 37% dari mereka menghabiskan di bawah Rp 100.000 setiap bulan, diikuti oleh 8% responden yang menghabiskan Rp 250.000 hingga Rp 500.000 dan 2% dalam rentang nilai Rp 500.000 hingga Rp 750.000 setiap bulan.

Dengan adanya aplikasi Viu real time feature, kebutuhan hiburan di era milenial dapat berupa kebutuhan yang penuh dengan perasaan, tepatnya kebutuhan yang dekat dengan rumah, dimana setiap orang yang menonton serial acara Korea dapat memuaskan perasaannya dan bersenang-senang. Selain itu, kebutuhan seseorang akan hiburan juga bisa sebagai syarat pelepasan, dimana saat menonton acara atau film Korea seseorang dapat menghindari berbagai



ketegangan dan ketegangan yang sedang dialami. Tak jarang para penggemar serial show Korea di event manapun, mampu menyaksikan tayangan dalam balapan jarak jauh dengan tujuan agar

mereka segera menyelesaikan serial show pertamanya. Tidak hanya acara serial atau film asal Korea, acara serial dan film asal Thailand juga bisa dinikmati di Viu. Beberapa negara asing

telah mulai ikut serta dalam beberapa konten dari Thailand karena jenis parodi dan sentimennya menarik dan memberikan kegembiraan pribadi kepada penonton. Namun, sangat sedikit anak

muda di Indonesia yang menghargai konten pertunjukan dan film Thailand karena semua orang masih fokus pada setiap tren Korea dan bahkan memutuskan untuk melihat kemegahan dan

ketampanan aktor dan aktor Korea yang bermain dalam serial atau film drama, dan setidaknya ada siap membayarnya. mahal untuk melihat pertunjukan seniman Korea yang memiliki

panggilan musik yang sukses. Masih banyak yang percaya bahwa menonton konten acara dan film Thailand tidak akan lebih mengasyikkan daripada drama dan film Korea mengingat keadaan

wajah orang yang sebenarnya. Tidak hanya itu, dengan biaya yang selangit, Viu menjadi kurang menarik dan pembeli beralih ke fitur real time dengan harga bundle yang lebih murah. Biaya

yang tinggi menyulitkan Viu untuk bersaing dengan Netflix dan Disney+ Hoster, yang umumnya berbiaya rendah. Eksplorasi ini diharapkan dapat memahami betapa hebat dan menariknya

substansi pertunjukan dan film Thailand memengaruhi keuntungan anak muda dalam membeli fitur real time Viu.

Dari latar belakang di atas peneliti meneliti, apakah benar *VIU* kurang menarik dan biayanya lebih tinggi dari *NETFLIX dan DISNEY+ Hoster*.

Hak Cipta Militer IBI BKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Ditinjau Undang

1. Berarti membuat atau seluruh karya tulis ini tanpa pencaharian dari menbuat sumbu

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kelebihan VIU

- Karena Viu memang di tujukan untuk penonton drama asia, seperti drama korea, drama taiwan, drama thailand, drama malaysia, drama indonesia, dan sebagainya. sehingga drama yang sedang tayang di negaranya masing-masing mendapatkan update terbaru lebih cepat dibandingkan platform lainnya.
- Keanggotaan bulanan lebih murah daripada Netflix, iFlix, dan HOOQ. Netflix: Rp. 169.000 untuk 5 perangkat atau 5 akun jika digunakan oleh 5 orang yang bekerja sama, iFlix: Rp. 39.000, yang bisa dibayar melalui potongan pulsa Rp. 69.000 (namun harus tetap membayar Rp. 29.000 per film) dan Viu: Kalau misalnya film yang ingin ditonton masuk kategori Rent: Cuma Rp. 30.000. Anda bahkan bisa memanfaatkan promo tiga bulan hanya dengan Rp 75.000 yang bisa dibayar melalui Go-Pay.
- Bisa dibilang Viu cocok untuk nonton drakor karena lebih up-to-date dibanding tiga rivalnya untuk penggemar drama Korea.

Kekurangan VIU

- Tidak ada film dari Hollywood Ya, karena Viu biasanya hanya menawarkan film dan serial televisi Asia. Namun, masih ada beberapa narasi Barat atau pertunjukan teatrical yang tersedia, seperti Rumah Minimalis Rumah Besar, Dapur, Masakan Rumah Valerie, dll.
- Kualitas gambar bergantung pada asosiasi web meskipun sudah diunduh. Meski tidak memiliki paket internet, kualitas gambar film dan acara TV Netflix yang diunduh tetap prima.



pertunjukan gratis. Jika Anda tidak memiliki langganan Netflix atau belum mendaftar untuk uji coba gratis (coba gratis), Anda tidak akan dapat mengakses situs web ini.

Keunggulan Disney+ Hotstar

Disney+ menawarkan lebih dari 300 film Indonesia ditambah lebih dari 7.000 video dari Disney, Pixar, Marvel Studios, Lucasfilm, National Geographic, dan studio lainnya di bawah payung The Walt Disney Studios.

Selain itu, Disney+ menyediakan konten eksklusif bagi pelanggan Indonesia, seperti halnya Netflix. Film terbaru, termasuk beberapa dari Bumilangit Cinematic Universe (BCU), akan ditampilkan bersamaan dengan konten eksklusif ini.

Memang bukan hanya dari koleksi videonya saja. Yang menonjol adalah rate-nya yang lebih masuk akal dibandingkan rivalnya, Netflix.

Sejujurnya, tidak ada perbedaan retribusi atau iuran anggota berdasarkan tujuan/gadget yang digunakan. Anda dapat mengakses semua layanan Disney+ dengan harga Rp39.000 per bulan atau Rp199.000 untuk paket berlangganan 12 bulan.

Kekurangan Disney+ Hotstar

konten Disney+ di smartphone hanya bisa mencapai 1080p dibandingkan dengan Netflix. Sementara itu, konten Netflix bisa mencapai resolusi HD 720p.

Semua hal dipertimbangkan, pada TV berkualitas 4K, Ultra HD, dan HDR, sifat acara Disney+ sesuai dengan televisi ini.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilengkapi dengan Undang-Undang Hak Cipta Di Indonesia
2. Dilengkapi dengan peraturan yang mengatur seluruh kegiatan tulis-tanai dan mencantumkan sumber data yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain itu, teks yang dapat diakses tidak dapat ditingkatkan variasi dan ukurannya. Seperti Netflix, Disney+ Hotstar tidak berfungsi dengan Chromecast.

Meskipun demikian, subtitle dan dubbing bahasa Indonesia dan Inggris tersedia untuk video Disney+ Hotstar. Agar aman, Disney+ Hotstar juga menghadirkan elemen Children Safe untuk menyalurkan konten yang layak ditonton oleh anak-anak.

Keterangan pendapat para masyarakat tentang aplikasi terfavorit untuk menonton film melalui <https://id.quora.com/Manakah-yang-kamu-pilih-untuk-menonton-acara-favoritmu-aplikasi-Viu-Netflix-atau-Hotstar>

1. Netflix

Salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan untuk menonton film adalah Netflix. Netflix terkenal di seluruh dunia, tidak hanya di Indonesia. Paket keanggotaan Netflix termurah Rp 54.000 dan termahal Rp 186.000.

Halaman resmi Netflix mencantumkan harga ini. Aplikasi My Telkomsel juga memungkinkan Anda membeli langganan Netflix. Harganya lebih tinggi dari apa yang ditawarkan situs web resmi. Sebaliknya, Anda akan mendapatkan lebih banyak kuota Maxstream. Pembelian juga bisa lebih mudah karena bisa menggunakan pulsa.

2. Disney + Hostar

Selain itu, Anda mungkin ingin memikirkan Disney Plus, juga dikenal sebagai Disney Hotstar. Biaya keanggotaannya sangat murah, yaitu hanya Rp 39.000 per tahun.

Anda dapat melakukan streaming HD dengan kualitas audio yang luar biasa dan tanpa iklan.

Harga langganan satu tahun bahkan lebih murah, hanya Rp 199.000 per tahun.



3. VIU Premium

Selain itu ada juga VIU Premium. Harga normal untuk membeli bundle VIU Premium adalah

Rp 49.000. Dengan fitur ini, Anda dapat melakukan streaming film dengan puas tanpa promosi. Kualitas video yang Anda dapatkan bisa jauh lebih unggul.

Selain harga reguler, kamu juga bisa menikmati berbagai promosi menarik untuk membership

VIU. Paket berlangganan Viu tersedia untuk dibeli di berbagai platform, termasuk Telkomsel.

Kamu bisa langsung membuka aplikasi VIU atau aplikasi rekanan seperti My Telkomsel untuk mengetahui berapa biaya VIU Premium.

Langganan streaming termurah melalui link Telkomsel

Dari sumber-sumber di atas, Pastikan kita menggunakan aplikasi original saat menonton film, apapun aplikasi yang kita pilih. Untuk menonton film bajakan, jangan gunakan aplikasi atau tautan yang dimodifikasi. Selain merugikan pembuat aplikasi, aktivitas Anda juga dapat merugikan kelompok dan pembuat film.

Jelas, ada keuntungan menggunakan aplikasi resmi VIU Premium atau aplikasi lain untuk menonton film. Film tersedia tanpa iklan. Selain itu, kita tidak perlu khawatir tentang pencurian data, yang sering terjadi pada aplikasi ilegal. Dengan Telkomsel, permudah proses berlangganan aplikasi streaming.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah penelitian di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian spesifik sebagai berikut:

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap niat untuk melanjutkan berlangganan Viu?
2. Apakah *perceptual blocking* berpengaruh terhadap niat untuk melanjutkan berlangganan Viu?
3. Apakah keamanan berpengaruh terhadap niat untuk melanjutkan berlangganan Viu?
4. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap niat untuk melanjutkan berlangganan Viu?

1.3 Batasan Penelitian

1. Objek penelitian ini ialah aplikasi *streaming* Viu
2. Subjek penelitian ini adalah konsumen yang memiliki niat untuk melanjutkan berlangganan terhadap aplikasi Viu.
3. Periode penelitian ini berlangsung dari bulan Maret 2023 – Juni 2023.
4. Penelitian ini dilakukan daerah jakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap niat untuk melanjutkan berlangganan Viu.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceptual blocking* terhadap niat untuk melanjutkan berlangganan Viu.



3. Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap niat untuk melanjutkan berlangganan Viu.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap niat untuk melanjutkan berlangganan Viu.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak seperti:

1. Bagi perusahaan, yakni dapat dijadikan bahan acuan untuk mengevaluasi *originalitas*, *perceptual blocking*, keamanan, dan kemudahan yang dimiliki perusahaan agar dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk berlanjutan berlangganan VIU.
2. Bagi Penulis, yakni mampu mengembangkan ilmu dan wawasan yang telah didapatkan dalam dunia pemasaran.
3. Bagi pembaca, yakni dapat meningkatkan wawasan dalam bidang *marketing* dan memberi manfaat bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sejenis sehingga dapat dijadikan referensi selama menyusun penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang